

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan atau memecah masalah dengan menggunakan metode keilmuan. Pada bab ini akan di sajikan desain penelitian, kerangka kerja, definisi operasional, pengolahan data, etika keperawatan dan keterbatasan (Hidayat, 2007).

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah hasil akhir dari suatu keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam dan Pariani, 2003). Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif observational yaitu suatu jenis rancangan yang hanya menganalisis suatu keadaan dalam satu waktu tertentu untuk mengidentifikasi kejadian karies gigi pada anak usia sekolah tanpa melakukan intervensi pada variabel yang akan diteliti.

3.2 Populasi , Sampel, Dan Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulanya (Hidayat, 2007). Pada penelitian ini populasinya adalah semua anak kelas 1-6 yang menderita karies gigi di SDN 1 Trapang Banyuates Sampang.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan di teliti atau sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah semua anak kelas 1- 6 yang menderita karies gigi.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik yang di gunakan untuk mengambil sampel dari populasi (Hidayat, 2007). Sampling adalah suatu proses menyeleksi dalam menyeleksi porsi dari suatu populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tehnik *total sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan menjadikan semua populasi menjadi responden.

3.3 Identifikasi Variabel

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang di miliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang di miliki oleh kelompok lain (Hidayat, 2007). Dalam penelitian ini variabel yang di teliti adalah kejadian karies gigi pada anak di SDN 1 Trapang Banyuates Sampang.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang di amati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan gambaran atau pengukuran secara cermat terhadap fenomena (Hidayat, 2007). Dalam penelitian ini definisi operasionalnya adalah :

3.5 Pengumpulan Data Dan Pengolahan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan di gunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *kuesioner*, teknik ini di gunakan untuk meneliti variabel kejadian karies gigi pada anak usia sekolah di SDN 1 Trapang Banyuates Sampang.

Faktor – Faktor	NO Soal	Kunci jawaban
Faktor Usia	1.	Tidak
	2.	Tidak
	3.	Iya
Faktor Budaya	4.	Tidak
	5.	Tidak
Faktor Lingkungan	6.	Iya
	7.	Iya
Faktor upaya Orang tua	8.	Tidak
	9.	Iya
	10.	Iya

Kisi kisi kuesioner

Jumlah di tentukan dari banyaknya nilai negatif dan positif

0 : negatif

1 : positif

3.5.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini di laksanakan di SDN 1 Trapang Banyuates Sampang.

2. Waktu

Waktu penelitian ini di mulai pada bulan Februari 2017.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Jalannya penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Menunjukkan permohonan izin pada pihak sekolah
2. Memperoleh ijin dari pihak sekolah untuk melakukan penelitian
3. Informed consent
 - A. Membuat instrumen kuesioner
 - B. Membagikan lembar persetujuan responden kepada orang tua anak
 - C. Membagikan lembar kuesioner pada siswa
4. Membuat instrumen penelitian sebagai teknik pengumpulan data
5. Melakukan pemeriksaan karies gigi dengan Dokter kemudian membagi kuesioner.

Adapun teknik pengumpulan data adalah seabagai berikut :

a. Editing

Yaitu koreksi data yang di lakukan untuk mengetahui kebenaran pengisian, kelengkapan jawaban dan konsistensi serta relevansi terhadap kuesioner.

b. *Coding*

Coding merupakan pemberian kode numeric (angka) terhadap data, yang terdiri atas beberapa ategori untuk memudahkan pengolahan data, maka setiap jawaban yang telah ada pada lembar kuesioner di beri kode berdasarkan karakteristik masing masing (Hidayat, 2012).

c. *Scoring*

Pemberian skor yaitu jawaban iya skor 1, jika tidak skor 0 yang kemudian dimasukkan dalam rumus :

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

f: jumlah skor total

n : jumlah skor maksimal (Sugiono, 2009).

b. *Tabulasi*

Menurut Nasir, 2005, membuat tabulasi adalah memasukkan data dalam tabel tabel, dan mengatur angka angka sehingga dapat di hitung jumlahnya kasus dalam berbagai kategori. Pada penelitian ini semua data yang didapat di tabulasi dalam bentuk tabel dan diagram.

3.6 Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia terutama segi etika penelitian yang harus di perhatikan (Hidayat, 2007). Peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika penelitian meliputi :

3.6.1 Informed Consent

Lembar penelitian di berikan kepada responden yang akan di teliti, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang akan di lakukan, jika responden tersebut bersedia untuk di teliti maka harus menandatangani lembar persetujuan yang di sediakan tapi jika responden tidak bersedia, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.

3.6.2 Anonymity

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, maka peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya memberi kode tertentu saja pada masing masing lembar kerja tersebut.

3.6.3 Confidentially

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi ataupun masalah masalah yang lainnya semua informasi yang terkumpul di jamin kerahasiaanya oleh peneliti dan hanya kelompok tertentu saja yang akan di laporkan pada hasil riset (Hidayat, 2007).

3.6.4 Keadilan (Justice)

Dalam penelitian yang di lakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subjek manapun yang di beri pada penelitian ini sampel di perlakukan secara sama tidak membedakan satu dengan yang lainnya.